

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Buku Teks Fikih Karya Ling Tajudin DKK

Buku yang menjadi objek penelitian penulis adalah buku pelajaran Fikih kelas III untuk Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2009. Buku ini berjudul “Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III”. Buku tersebut ditulis oleh Tim Bina Karya Guru yang terdiri dari 5 orang, yaitu Ling Tajudin, S. Ag, Hairunisah, S. Pd. I, Drs. Imam Santoso, Achmadi, S. Ag, dan Muhamad Zubad, S. Ag. Ukuran buku 25 cm x 17,5 cm dan tebal buku viii + 78 halaman. Penerbit Erlangga yang berlokasi di Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas, Jakarta 13740.⁴⁸

B. Deskripsi Isi Buku Teks Fikih Karya Ling Tajudin Dkk

Dalam sub-bab ini penulis akan memberikan gambaran terhadap isi buku pelajaran Fikih kelas III Madrasah Ibtidaiyah karya Ling Tajudin dkk yang diterbitkan oleh Erlangga. Gambaran terhadap isi buku pelajaran Fikih kelas III Madrasah Ibtidaiyah tersebut mengenai:

⁴⁸ Tim Bina Karya Guru, *Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*, (Jakarta: Erlangga, 2009).

1. Organisasi atau Sistematika

Secara umum sistematika isi buku pelajaran Fikih kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Erlangga menggambarkan urutan penyajian bagian-bagian isi buku tersebut. Sistematika penyajian isi buku tersebut dimulai dengan kata pengantar, standar kompetensi lulusan dan standar isi 2008, alokasi waktu program pengajaran mata pelajaran Fikih kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah standar kompetensi lulusan dan standar isi 2008, daftar isi. Daftar isi terbagi ke dalam 2 semester, sebagai berikut:

SEMESTER PERTAMA

Pelajaran 1 Salat Sunat Rawatib.....	1
A. Pengertian Salat Sunah Rawatib.....	2
B. Waktu dan Bilangan Salat Sunah Rawatib	2
C. Melaksanakan	
D. Salat Sunah Rawatib	3
E. Keutamaan Salat Sunah Rawatib	4
 Ayo!	5
 Refleksi	5
 Skala Sikap.....	5
 Rangkuman	6
 Kegiatan Siswa	8
 Uji Kompetensi.....	10

Pelajaran 2 Salat Jumat.....	12
A. Arti Salat Jumat.....	13
B. Amalan Sunah sebelum Salat Jumat.....	14
C. Hukum Salat Jumat.....	14
Ayo!.....	15
Refleksi.....	15
Skala Sikap	15
Rangkuman	16
Kegiatan Siswa.....	17
Uji Kompetensi	20
Pelajaran 3 Salat Bagi Orang Sakit.....	22
C. A.....Salat bagi orang yang Tidak Mampu Berdiri.....	23
C. B.....Salat bagi orang yang Tidak Mampu Duduk	25
C. C.....Prakt ik Salat dalam Keadaan Sakit.....	26
Ayo!.....	29
Refleksi.....	29
Skala Sikap	30

Rangkuman	30
Kegiatan Siswa.....	31
Uji Kompetensi	34
Latihan Ulangan Semester 1	36
SEMESTER KEDUA	
Pelajaran 4 Puasa Ramadan	40
A. Pengertian Puasa.....	41
B. Macam-macam Puasa	41
C. Syarat dan Rukun Puasa	42
D. Sunah Puasa	43
E. Hal-hal yang Membatalkan Puasa.....	45
F. Orang yang Boleh Tidak Puasa dan Cara Menggantinya	46
G. Hikmah Puasa Ramadan	49
Ayo!	50
Refleksi.....	51
Skala Sikap	51
Rangkuman	52
Kegiatan Siswa.....	53
Uji Kompetensi	54
Pelajaran 5 Salat Tarawih dan Witir.....	57

A. Salat Tarawih.....	58
B. Salat Witir	59
C. Keutamaan Salat Tarawih dan Witir	60
D. Keutamaan-keutamaan yang Ada dalam Bulan Ramadan....	61
 Ayo!	62
 Refleksi.....	62
 Skala Sikap	63
 Rangkuman	63
 Kegiatan Siswa.....	63
 Kegiatan Siswa.....	64
 Uji Kompetensi	66
 Latihan Ulangan Semester 2	68
 Daftar Pustaka	72
 Pedoman Transliterasi Arab-Latin	73

Adapun sistematika penyajian isi bagian-bagian bab buku tersebut dimulai dengan gambar pembuka bab, topik, mutiara hikmah atau kata-kata bijak, standar kompetensi, kompetensi dasar, apersepsi, pembahasan materi (adakalanya yang meliputi uraian, kisah-kisah, gambar, teks al-Quran dan al-Hadis, refleksi; dan adakalanya hanya sebatas uraian, dan teks al-Quran dan al-

Hadis), intisari materi atau rangkuman, kegiatan siswa, uji kemampuan atau uji kompetensi, tugas.

2. Isi Pokok Bahasan

Buku Fikih kelas tiga III Madrasah Ibtidaiyah karya Ling Tajudin dkk yang diterbitkan oleh Erlangga ini terdiri dari lima (V) pelajaran. Dengan rincian sebagai berikut.

Pelajaran 1 yaitu pada pelajaran 1 ini berisi tentang Salat Sunah Rawatib yang terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut: pengertian salat sunah rawatib, waktu dan bilangan rakaat salat sunah rawatib, melaksanakan salat sunah rawatib, keutamaan salat sunah rawatib, rangkuman. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, pada pelajaran 1 ini standar kompetensinya yaitu: mengenal salat sunah rawatib. Sedangkan kompetensi dasar sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan meliputi: (a) menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib, dan (b) mempraktikkan tata cara salat sunah rawatib.

Pelajaran 2 yaitu pada pelajaran 2 ini berisi tentang salat jumat yang terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut: arti salat jumat, amalan sunah sebelum salat jumat, hukum salat jumat, rangkuman. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, pada pelajaran 2 ini standar kompetensinya

yaitu: mengenal salat jumat. Sedangkan kompetensi dasar sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan meliputi: (a) mengenal ketentuan salat jumat, dan (b) membiasakan mengikuti salat jumat.

Pelajaran 3 yaitu pada pelajaran 3 ini berisi tentang salat bagi orang sakit yang terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut: salat bagi orang yang tidak mampu berdiri, salat bagi orang yang tidak mampu duduk, praktik salat dalam keadaan sakit, rangkuman. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, pada pelajaran 3 ini standar kompetensinya yaitu: mengenal tata cara salat bagi orang yang sakit. Sedangkan kompetensi dasar sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan meliputi: (a) menjelaskan tata cara salat bagi orang yang sakit, dan (b) mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit.

Pelajaran 4 yaitu pada pelajaran 4 ini berisi tentang puasa ramadan yang terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut: pengertian puasa, macam-macam puasa, syarat dan rukun puasa, sunah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, orang yang boleh tidak puasa dan cara menggantinya, hikmah puasa ramadan, rangkuman. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, pada pelajaran 4 ini standar kompetensinya yaitu: mengenal puasa ramadan. Sedangkan

kompetensi dasar sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan meliputi: (a) menjelaskan ketentuan puasa ramadan, dan (b) menyebutkan hikmah puasa ramadan.

Pelajaran 5 yaitu pada pelajaran 5 ini berisi tentang salat tarawih dan witir yang terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut: salat tarawih, salat witir, keutamaan salat tarawih dan witir, keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan ramadan, rangkuman. Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, pada pelajaran 4 ini standar kompetensinya yaitu: mengenal amalan-amalan di bulan ramadan. Sedangkan kompetensi dasar sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan meliputi: (a) melaksanakan salat tarawih dan witir, (b) menjelaskan ketentuan salat tarawih dan witir, dan (c) menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada di bulan ramadan.

3. Istilah

Banyak sekali istilah yang ditemukan atau terdapat dalam buku pelajaran Fikih kelas III Madrasah Ibtidaiyah tersebut antara lain: shalat, sunah rawatib, sunah qabliyah, sunah ba'diyah, fardu, muakkad, gairu muakkad, subuh, zuhur, magrib, isya, ashar, refleksi, khotbah, khatib, fardu 'ain, balig, doa iftitah, rukuk, tasbih, iktidal, puasa, wajib, sunah, makruh, haram, nazar, kifarat, asyura, syawal, arafah, idul fitri, idul adha, mumayyiz, haid, nifas,

mukim, niat, bersenggama, musafir, tua renta, mengqada', fidyah, tarawih, witir, fathu mekah, musyrikin, perisai, kaffarat dan lain sebagainya.⁴⁹

4. Lambang dan notasi

- a. Dalam buku pelajaran Fikih kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Erlangga terdapat lambang-lambang yang diwujudkan dalam bentuk gambar untuk mempertegas suatu konsep yang dimaksudkan, gambar-gambar tersebut berjumlah 19 dan tersebar di beberapa halaman. Gambar-gambar tersebut berbentuk lukisan dan adakalanya yang memakai pembatas garis yang berbentuk bujur sangkar dan adakalanya tidak. Gambar yang memakai pembatas garis yang berbentuk bujur sangkar tersebut ada yang berukuran panjang 11,6 cm dan lebar 7,2 cm seperti pada halaman 2 yang menggambarkan pelaksanaan salat sunah rawatib yaitu ketika sujud, dan yang berukuran panjang 10 cm dan lebar 7 cm seperti pada halaman 13 yang menggambarkan pelaksanaan salat jumat ketika khatib sedang berkhotbah, dan yang berukuran panjang 9 cm dan lebar 6,3 cm seperti pada halaman 42 yang menggambarkan kaum muslimin yang memperbanyak amalan ibadah pada bulan puasa, dan yang berukuran panjang 7,5 cm dan lebar 5,3 cm seperti pada halaman 43 yang menggambarkan seseorang sedang menghadapi hidangan sambil menunggu waktu berbuka puasa, dan yang berukuran panjang 6,2 cm dan lebar 5,3 cm seperti pada halaman 45 yang menggambarkan mengenai hal-hal yang membantalkan puasa yakni makan dan minum, dan yang berukuran

⁴⁹ *Ibid.*

panjang 5,4 cm dan lebar 4 cm seperti pada halaman 46 yang menggambarkan mengenai orang yang boleh tidak puasa yakni orang yang sedang dalam perjalanan (musafir), dan adapula yang berukuran panjang 6,2 cm dan lebar 4,9 cm seperti pada halaman 47 yang menggambarkan mengenai orang yang boleh tidak puasa yakni orang yang hamil dan menyusui.

b. Notasi

Notasi itu sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau untuk mengingatkan sesuatu.⁵⁰ Pada buku “Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III” karya Ling Tajudin dkk ini tidak terdapat notasi satupun, karena semuanya memang sudah jelas dan tidak perlu lagi menggunakan notasi yang dimaksudkan untuk mengingatkan siswa pada pengertian atau hal-hal yang dirasa penting.

5. Contoh dan ilustrasi

Dalam buku pelajaran Fikih tersebut menggunakan ilustrasi atau gambar-gambar untuk memperjelas suatu konsep. Seperti contoh atau ilustrasi: gerakan gerakan salat bagi orang sakit, bagi orang yang tidak mampu berdiri hendaknya salat dengan cara duduk, bagi orang yang tidak mampu duduk hendaknya salat dengan cara berbaring miring ke kanan menghadap kiblat, dan kalau tidak sanggup berbaring ke kanan, hendaknya salat dengan telentang, sedang kedua kakinya ke arah kiblat. Contoh atau ilustrasi ini dimaksudkan untuk

⁵⁰W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994, 1994), hlm. 694.

memperjelas konsep salat, yang merupakan perintah Allah Swt. yang wajib dikerjakan oleh orang-orang yang beriman, seperti pada halaman 23 dan 24, dari contoh dan ilustrasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa salat merupakan salah satu cara bagi hamba Allah Swt. untuk berhubungan dengan Allah Swt. Ini artinya dalam keadaan apa pun kita harus melakukan salat. Misalnya dalam keadaan sakit, bepergian, dan peperangan kita harus tetap salat. Dengan demikian tidak ada alasan sebagai seorang Muslim untuk meninggalkan salat.

C. Manfaat dan Kegunaan Buku Teks Pelajaran

Manfaat dan kegunaan buku teks pelajaran bagi guru dan siswa:

1. Membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku;
2. Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran;
3. Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru;
4. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik;
5. Menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan;
6. Menjadi sumber penghasilan jika diterbitkan.⁵¹

⁵¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), h. 45.

Manfaat buku teks bagi guru yaitu:

1. Buku teks memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang akan disajikannya pada satuan jadwal pengajaran (mingguan, bulanan, caturwulanan, semesteran).
2. Buku teks memuat masalah-masalah terpenting dari satu bidang studi.
3. Buku teks banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, skema, diagram, dan peta.
4. Buku teks merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan review di kemudian hari.
5. Buku teks memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi, dan juga kelancaran diskusi.
6. Buku teks memungkinkan siswa belajar di rumah.
7. Buku teks memuat bahan ajar yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu.
8. Buku teks membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.

Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Beberapa fungsi buku teks bagi siswa, yaitu:

1. Membantu mengadakan pemeriksaan atau pencekan terhadap materi yang pernah dipelajari.
2. Memudahkan dalam pembuatan catatan-catatan materi.
3. Menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa.
4. Sebagai penyaji fiksasi awal bagi tugas dan latihan.

5. Sebagai sumber belajar yang teratur rapi dan bertahap.
6. Menunjang proses belajar.⁵²

⁵² Anggi Yuli, *Hakikat dan Fungsi Telaah Buku Teks Bagi Guru*.
<http://arifsunarya.wordpress.com/2011/07/16/hakikat-dan-fungsi-telaah-buku-teks-bagi-guru/>
(Di akses pada tanggal 06 Januari 2016).